

## RINGKASAN

**MUHAMMAD FAUZAN ALFI. H2B004035.** 2009. Pengaruh Penggunaan Tepung Roti Afkir Sebagai Pengganti Jagung dalam Ransum terhadap Produksi Karkas Ayam Broiler Jantan (*The Effect of the Use of Unsold Bread as Corn Substitution in the Diet on Male Broiler's Carcass Production*). (Pembimbing: **SRI KISMIATI dan UMIYATI ATMOMARSONO**)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan tepung roti afkir terhadap produksi karkas broiler. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi tentang pemberian tepung roti afkir yang tepat agar mencapai produksi karkas yang optimal. Penelitian dilakukan pada tanggal 6 Agustus-10 September 2008 di kandang Laboratorium Ilmu Ternak Unggas Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro Semarang.

Materi yang digunakan adalah *Day Old Chick* (DOC) broiler jantan *strain* Ross 308 sebanyak 100 ekor dengan bobot  $37,63 \pm 0,21$  g (CV = 0,55%). Ayam dipelihara pada 20 petak kandang *litter* dengan ukuran petak 90 x 75 x 50 cm. Perlengkapan kandang terdiri dari tempat pakan, tempat minum, lampu listrik dan indukan (*brooder*). Peralatan yang digunakan adalah timbangan elektrik, higrometer, pisau, gunting, nampan dan peralatan sanitasi. Bahan pakan penyusun ransum yang dipergunakan adalah jagung kuning, bekatul, bungkil kedelai, bungkil kelapa, tepung roti afkir, tepung ikan dan top mix. Ransum periode *starter* menggunakan pakan jadi dengan kandungan protein kasar (PK) 23% dan energi metabolis (EM) 2.900 kkal/kg. Ransum periode *finisher* mengandung PK sebesar 16 - 17% dan EM 3.000 kkal/kg. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 5 perlakuan dengan 4 kali ulangan. Parameter yang diamati adalah bobot hidup, bobot karkas dan persentase karkas. Perlakuan yang dicobakan adalah T0: ransum kontrol, T1: ransum dengan 10% tepung roti afkir (TRA), T2: ransum dengan 20% TRA, T3: ransum dengan 30% TRA, T4: ransum dengan 40% TRA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan berpengaruh nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap bobot hidup tetapi tidak berpengaruh nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap bobot karkas dan persentase karkas. Rata-rata bobot hidup adalah 1.189,42 g, rata-rata bobot karkas 742,82 g dan rata-rata persentase karkas 62,45 %. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa perlakuan berpengaruh nyata menurunkan bobot nonkarkas dan bobot bulu ( $P < 0,05$ ) dan tidak berpengaruh nyata terhadap bobot kaki, *viscera*, kepala-leher dan darah ( $P > 0,05$ ).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggantian jagung dengan tepung roti afkir hingga 30% dapat menghasilkan karkas yang optimal, namun masih ada kendala terkait dengan kandungan mikotoksin dalam tepung roti afkir yang menyebabkan hati menjadi berwarna hijau.

Kata kunci: broiler, roti afkir, karkas